

**ANALISIS TEKNIS DAN HASIL TANGKAPAN PAYANG  
YANG DIDARATKAN DI PASIE NAN TIGO KECAMATAN KOTO TANGAH  
KOTA PADANG PROVINSI SUMATERA BARAT**

**SKRIPSI**

**Oleh:**

**CENIGO PUTRA  
1610016211018**



**PEMANFAATAN SUMBERDAYA PERIKANAN  
FAKULTAS PERIKANAN DAN ILMU KELAUTAN  
UNIVERSITAS BUNG HATTA  
PADANG  
2023**

**ANALISIS TEKNIS DAN HASIL TANGKAPAN PAYANG  
YANG DIDARATKAN DI PASIE NAN TIGO KECAMATAN KOTO TANGAH  
KOTA PADANG PROVINSI SUMATERA BARAT**

**SKRIPSI**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana Perikanan  
pada Jurusan Pemanfaatan Sumberdaya Perikanan  
Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan  
Universitas Bung Hatta*

**Oleh:**

**CENIGO PUTRA  
1610016211018**



**PEMANFAATAN SUMBERDAYA PERIKANAN  
FAKULTAS PERIKANAN DAN ILMU KELAUTAN  
UNIVERSITAS BUNG HATTA  
PADANG  
2023**

## HALAMAN PENGESAHAN

**Judul** : Analisis Teknis Dan Hasil Tangkapan Payang Yang Didaratkan Di Pasi Nan Tigo Kecamatan Kota Tengah Kota Padang

**Nama** : Cenigo Putra

**NPM** : 1610016211018

**Program Studi** : Pemanfaatan Sumberdaya Perikanan

**Fakultas** : Perikanan dan Ilmu Kelautan

**Universitas** : Bung Hatta

Mengetahui :

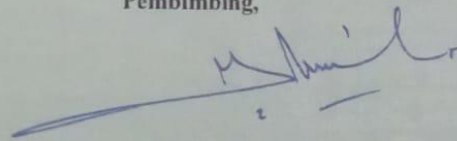
Dekan



Ir. Arius, MS., Ph.D

Disetujui:

Pembimbing,



Ir. Yuspardianto, M.Si

Tanggal Lulus : 04 Agustus 2023

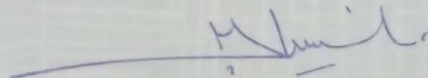
UNIVERSITAS BUNG HATTA

Skripsi Ini Telah Dipertahankan di Hadapan Tim Penguji Pada Ujian Sarjana  
Fakultas Perikanan Dan Ilmu Kelautan  
Universitas Bung Hatta

Pada Tanggal : 04 Agustus 2023

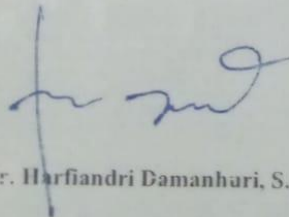
Dewan Penguji :

Ketua Sidang,



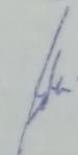
Ir. Yuspardianto, M.Si

Anggota



Dr. Harfiandri Damanhari, S.Pi., M.Sc

Anggota



Bukhari, S.Pi., M.Si.

UNIVERSITAS BUNG HATTA

## RINGKASAN

**CENIGO PUTRA NPM 1610016211018, ANALISIS TEKNIS DAN HASIL TANGKAPAN PAYANG YANG DIDARATKAN DI PASIE NAN TIGO KECAMATAN KOTO TANGAH KOTA PADANG** Dibimbing oleh Bapak Ir. Yuspardianto, M.Si.

Penelitian ini menggunakan objek penelitian alat tangkap pukot payang yang ada di daerah Pasie Nan Tigo Kecamatan Koto Tangah Kota Padang yang dilaksanakan bulan Mei Tahun 2023 . Metode yang digunakan adalah metode deskriptif dengan melakukan observasi secara langsung ke lokasi alat tangkap pukot payang ditinjau dari konstruksi alat tangkap, daerah penangkapan dan jenis ikan hasil tangkapan.

Dari penelitian ini ditemukan kesimpulan sebagai berikut: Jumlah alat tangkap payang yang terdapat di Kelurahan Pasie Nan Tigo, Kecamatan Koto Tangah, Kota Padang, sebanyak 40 unit. Alat tangkap payang menyerupai kerucut yang dipotong bagian belakangnya, semakin panjang ukuran mata jaring (*meshsize*) jumlah mata (*mesh depth*) jaring akan semakin sedikit, dan sebaliknya, semakin kecil ukuran mata jaring(*mesh size*) maka jumlah mata jaring (*mesh depth*) semakin banyak, Kontruksi alat tangkap payang terdiri dari bagian kantong dengan panjang antara 10 - 11 meter, bagian badan panjangnya antara 30 - 31,5 meter dan bagian sayap panjangnya 145 - 200 meter. Pada bagian atas alat tangkap payang terdapat tali ris yang dipasang ganda dan dipasang pelampung berbahan karet gabus dengan panjang 13 cm dengan jarak pasang antara 15 - 17 cm. Pada bagian bawah alat tangkap payang juga terdapat tali ris yang dipasang berganda dan dipasangi pemberat berbahan timah berukuran 2 cm dengan jarak pasang antara 20 - 22 cm. Pada ujung sayap bagian kiri diikat dengan tali penarik/selambar yang berguna untuk menarik alat tangkap payang ke badan perahu, Metode pengoperasian alat tangkap payang adalah dengan cara melingkari gerombolan ikan. Pelepasan alat tangkap dimulai dari sayap bagian kanan. Sistem penarikannya dilakukan dengan cara menyilang pada bagian sayap, sedangkan pada bagian badan dan kantong penarikannya sejajar, sampai kantong naik ke perahu. Hasil tangkapan alat tangkap payang adalah: Tongkol (*Euthynnus sp.*), Kembung (*Rastrelliger sp.*), Cakalang (*Katsuwonus pelamis*), Teri (*Stolephorus sp.*), Layur (*Trichiurus sp.*), Peperek (*Leiognathus sp.*) dan lain sebagainya

**Kata kunci: Alat Tangkap Payang**

## KATA PENGANTAR



Dengan mengucapkan syukur Alhamdulillah kehadiran Allah SWT. Shalawat dan salam selalu tercurahkan kepada Rasulullah SAW. Berkat limpahan dan rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan Skripsi dengan judul” **Analisis Teknis Dan Hasil Tangkapan Payang Yang Didaratkan Di Pasie Nan Tigo Kecamatan Kota Tangah Kota Padang**”.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi persyaratan akademis dalam rangka menempuh ujian sarjana dan untuk memperoleh Gelar Sarjana pada Jurusan Pemanfaatan Sumberdaya Perikanan Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan Universitas Bung Hatta Padang.

Dalam penulisan skripsi ini penulis banyak mendapat bantuan dan dukungan baik secara langsung maupun tidak langsung. Untuk itu penulis mengucapkan terimakasih kepada kedua orang tua dan seluruh keluarga besar, yang telah membantu penulis secara moril maupun materil. Dan tidak lupa penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Bapak Ir. Yuspardianto, M.Si. selaku Dosen Pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga serta pikirannya dalam memberikan bimbingan baik berupa ilmu, petunjuk maupun saran-saran atau pendapat yang sangat penulis butuhkan dalam penulisan ini.

Penulis memahami sepenuhnya bahwa skripsi ini tak luput dari kesalahan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan demi perbaikan dimasa mendatang. Semoga penulisan skripsi ini dapat memberikan inspirasi bagi para pembaca untuk melakukan hal yang lebih baik lagi dan bermanfaat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa.

Padang, Juli 2023

Penulis

## DAFTAR ISI

Isi	Halaman
KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	ii
DAFTAR TABEL .....	iii
DAFTAR GAMBAR.....	iv
DAFTAR LAMPIRAN .....	v
<b>1. PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1. Latar belakang.....	1
1.2. Tujuan penelitian .....	3
1.3. Manfaat penelitian .....	3
1.4. Waktu dan tempat penelittian.....	3
<b>2. TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>4</b>
2.1. Unit Penangkapan Payang .....	4
2.2. Teknologi Penangkapan Ikan Ramah Lingkungan.....	8
2.3. Tingkah laku ikan .....	10
<b>3. METODOLOGI PENELITIAN.....</b>	<b>13</b>
3.1. Materi penelitian .....	13
3.2. Metode penelitian .....	13
3.3. Analisis data .....	14
<b>4. HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>16</b>
4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian .....	16
4.2 Spesifikasi dan Kontruksi Alat Tangkap Payang .....	17
4.3 Spesifikasi Perahu Payang di Kelurahan Pasie Nan Tigo .....	23
4.4 Daerah Penangkapan Alat Tangkap Payang.....	27
4.5 Hasil Tangkapan.....	28
4.6 Pembahasan .....	30
<b>5. KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>32</b>
5.1 Kesimpulan.....	32
5.2 Saran .....	32
DAFTAR PUSTAKA .....	33
LAMPIRAN.....	35

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>	<b>Halaman</b>
1. Alat Penelitian.....	14
2. Jenis dan Jumlah Alat Tangkap .....	17
3. Spesifikasi Alat Tangkap Payang di Pasie Nan Tigo.....	19
4. Nama Bagian Badan Alat Tangkap Payang .....	21
5. Nama Bagian Sayap Alat Tangkap Payang .....	21
6. Spesifikasi Perayu Payang di Kelurahan Pasie Nan Tigo.....	25
7. Uraian Tugas Masing-Masing ABK Pada Alat Tangkap Payang .....	26
8. Jenis Ikan yang di Tertangkap dengan Alat Tangkap Payang .....	29
9. Jenis Ikan yang di Tertangkap dengan Alat Tangkap Payang .....	29



## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar</b>	<b>Halaman</b>
1. Konstruksi Payang.....	7
2. Konstruksi Payang di Kelurahan Pasia Nan Tigo.....	20
3. Pelampung Cikang.....	22
4. Pelampung Utama/Insang.....	22
5: Pelampung Payang.....	23
6: Pemberat Alat Tangkap Payang di KelurahanPaside Nan Tigo.....	23
7. Perahu Alat Tangkap Payang di Paside Nan Tigo.....	25
8. Mesin Perahu Alat Tangkap Payang.....	26

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Peta Kota Padang .....	36
2. Peta Lokasi Penelitian .....	37
3. Konstruksi Payang.....	38
4. Dokumentasi Penelitian.....	39

# 1. PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan sebagai negara terluas di Asia Tenggara. Selain itu, Indonesia juga merupakan negara kepulauan terbesar di dunia dengan wilayah maritime yang sangat luas. Garis pantainya sekitar 81.000 km. Indonesia memiliki lebih dari 17.000 pulau dan wilayah lautnya meliputi 5,8 juta km<sup>2</sup> atau sekitar 70% dari luas total wilayah Indonesia. Luas wilayah laut Indonesia terdiri atas 3,1 juta km<sup>2</sup> luas laut kedaulatan dan 2,7 juta km<sup>2</sup> wilayah Zona Ekonomi Eksklusif Indonesia (ZEEI). Dari data tersebut dapat dihitung bahwa luas wilayah laut Indonesia adalah 64,97% dari total wilayah Indonesia . **(Sultan F, 2021)**.

Secara Geografis Kota Padang terletak di antara 0°44' - 01°08' LS - 100°05' - 100°34' BT, luas wilayahnya adalah 694,96 km<sup>2</sup>. Perbatasan wilayahnya adalah di sebelah Utara berbatasan dengan Kabupaten Padang Pariaman sebelah di sebelah Selatan berbatasan dengan Kabupaten Pesisir Selatan, di sebelah barat berbatasan dengan Samudera Hindia dan Selat Mentawai, dan sebelah Timur berbatasan dengan Kabupaten Solok, wilayah ini terbagi atas 11 Kecamatan dan 104 Kelurahan. Suhu udaranya cukup tinggi, yaitu antara 23°C - 32°C pada siang hari dan 22°C - 28°C pada malam hari, dengan kelembabannya berkisar antara 78%-81%.

Kota Padang sebagai kota yang terletak pada kawasan pesisir pantai Barat Sumatera yang berhadapan langsung dengan Samudera Indonesia, memiliki perairan laut seluas 720 km<sup>2</sup> dengan panjang pantai 68,126 km. Pantai dan perairan Kota Padang memiliki kekayaan laut yang potensial seperti keanekaragaman jenis ikan laut, jenis-jenis tumbuhan laut, bunga karang dan lain-lain. Pengelolaan sektor kelautan dan perikanan ini secara optimal, akan dapat mendorong perekonomian daerah, meningkatkan pendapatan masyarakat, memperluas lapangan kerja, menambah pendapatan daerah dan mempunyai multiplier efek bagi perkembangan sektor - sektor lainnya **(Dinas Kelautan dan Perikanan Padang, 2021)**.

Payang merupakan salah satu alat penangkapan yang masih banyak digunakan di Pasié Nan Tigo Koto Tengah dengan jumlah keseluruhan sebanyak 40 unit, selain alat tangkap payang ada juga alat tangkap lain seperti bagan sebanyak 52 unit, gill net 188 unit, trammel net 50 unit dan pukot tepi sebanyak 3 unit yang daerah penangkapannya di sekitar perairan Pasié Nan Tigo Koto Tengah

Payang adalah pukat kantong yang digunakan untuk menangkap gerombolan ikan permukaan (*pelagic fish*) dimana kedua sayapnya berguna untuk menakut-nakuti atau mengejutkan serta menggiring ikan supaya masuk ke dalam kantong. Keberadaan unit penangkapan payang didalam perikanan laut Indonesia dianggap penting baik dilihat dari produktivitas maupun jumlah tenaga kerja yang terlibat (**Subani dan Barus, 1989**).

Berdasarkan Permen-KP No. 2 tahun 2015 tentang larangan penggunaan alat penangkapan ikan pukat hela (*trawls*) dan pukat tarik (*seine nets*) di WPP Negara Republik Indonesia yang menyatakan bahwa penggunaan alat tangkap tersebut telah mengakibatkan menurunnya sumberdaya ikan dan mengancam kelestarian lingkungan sumberdaya ikan sehingga perlu dilakukan pelarangan penggunaan alat tangkap tersebut. Payang dilarang beroperasi pada suatu perairan karena alat tangkap ini menangkap ikan yang masih berukuran kecil (**Najamuddin et al., 2019**).

Sejalan dengan meningkatnya kebutuhan akan ikan pelagis, maka semakin banyak pedagang pengumpul yang mengambil sumberdaya ini untuk memenuhi kebutuhan pasar, terlebih dengan permintaan yang terus meningkat dari tahun ke tahun. Walaupun ikan pelagis dapat memijah sepanjang tahun, bukan berarti biota ini dapat ditangkap sepanjang tahun. Jika hal tersebut dilakukan maka akan mengganggu kelangsungan hidup yang pada akhirnya dapat mengancam kelestariannya (**Sultan, F. 2021**).

Payang mempunyai ukuran mata jaring yang sangat kecil terutama di bagian kantong, tujuannya tidak lain adalah untuk mendapatkan hasil tangkapan ikan sebanyak-banyaknya yang tentunya tidak memberi kesempatan ikan-ikan yang muda untuk tumbuh dan berkembang, bertambah nilai ekonominya serta kemungkinan memijah sebelum ikan tersebut tertangkap. Usaha perikanan menggunakan payang apabila tidak terkontrol akan mengakibatkan *overfishing* khususnya ikan pelagis.

Operasi penangkapan ikan oleh setiap jenis alat tangkap memiliki perbedaan. Hal ini dikarenakan setiap jenis alat tangkap memiliki konstruksi yang berbeda yang disesuaikan dengan tujuan hasil tangkapan dan kondisi perairan pada daerah penangkapan ikan. Perbaikan dan modifikasi konstruksi alat tangkap telah banyak dilakukan untuk keberhasilan operasi penangkapan, misalnya mengganti bahan dari multifilament menjadi monofilament dan proses penangkapan dari perairan dangkal ke perairan dalam (**Putra, 2007**).

Pengetahuan tentang alat tangkap, khususnya dari segi desain dan konstruksi sangat penting dalam pengembangan dan usaha perikanan, karena salah satu faktor yang mempengaruhi usaha penangkapan ikan adalah konstruksi alat penangkapan ikan yang cocok didukung oleh keterampilan orang-orang yang menggunakan alat tangkap tersebut serta bahan yang digunakan (**Sadhori, 1985**).

Sumberdaya ikan, meskipun termasuk sumberdaya yang dapat pulih (*renewable resources*) namun bukanlah sumberdaya tidak terbatas. Oleh karena itu perlu dikelola secara bertanggung jawab dan berkelanjutan agar kontribusinya terhadap ketersediaan nutrisi, peningkatan kesejahteraan sosial dan ekonomi masyarakat dapat dipertahankan bahkan ditingkatkan.

Dewasa ini pengembangan teknologi penangkapan ikan ditekankan pada teknologi penangkapan ikan yang ramah lingkungan (*environmental friendly fishing technology*) dengan harapan dapat memanfaatkan sumberdaya perikanan secara berkelanjutan serta untuk menjaga kelestarian sumberdaya ikan. Pada prinsipnya teknologi yang ramah lingkungan adalah sedikit atau tidak memberikan dampak negatif terhadap lingkungan. Alat penangkap ikan ketika dioperasikan hendaknya tidak merusak habitat, kecil peluang hilangnya alat tangkap di laut, serta tidak menghasilkan polusi.

Berdasarkan uraian tersebut, maka perlu dilakukan penelitian yang membahas tentang Teknis Dan Komposisi Penangkapan Ikan Alat Tangkap Payang Yang Didaratkan Di Pasie Nan Tigo Kecamatan Kota Tengah Kota Padang

### **1.2 Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis secara Teknis Dan Hasil Tangkapan Payang Yang Didaratkan Di Pasie Nan Tigo Kecamatan Kota Tengah Kota Padang

### **1.3 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini akan memberikan informasi mengenai teknis dan hasil tangkapan, bagi pihak-pihak yang terkait sebagai bahan pengkajian dan pengelolaan perikanan Payang Yang Didaratkan Di Pasie Nan Tigo Kecamatan Kota Tengah Kota Padang

### **1.4 Waktu dan Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Mei Tahun 2023. Penelitian ini berlokasi Di Pasie Nan Tigo Kecamatan Kota Tengah Kota Padang